



The United States: GDP Growth 1Q24

Impact of Stabilized Recovery of Domestic Investment

GDP in the 1Q at the Rate of 1.6% Change from the Preceding Quarter

The United States of America (US) Real gross domestic product (GDP) increased at an annual rate of 1.6% in the first quarter of 2024 (1Q24), based on the advance estimate data released by the Bureau of Economic Analysis (BEA). The increase in the 1Q24 primarily reflected increases in personal consumption expenditure (PCE) of 2.5%QoQ led by services consumption of 4.0% QoQ. Also, gross private domestic investment expanded by 3.2%QoQ led by the residential fixed investment of 13.9%. Meanwhile, the trade deficit from higher growth of imports in the 1Q24 of 7.2%QoQ vs. growth export of 0.9%QoQ subtracted the overall GDP growth.

The US GDP growth in the 1Q24 was slowing both from the previous quarter and the consensus expectation (in Chart 1). On an annual basis, the GDP growth figure for the 1Q24 was decent as compared to the similar quarters since 2022 (in Chart 2).

The overall PCE growth rate in 1Q24, at 2.5% QoQ, balanced out the negative share to GDP from the trade deficit (in Charts 3,4,5, and 6).

On the other end, the growth of gross private domestic investment in the 1Q24 at the annual rate of 3.2% from the previous quarter has contributed 0.56% tage points to the overall GDP figure (Charts 7 and 8).

**The US:
1Q 2024
GDP Growth**

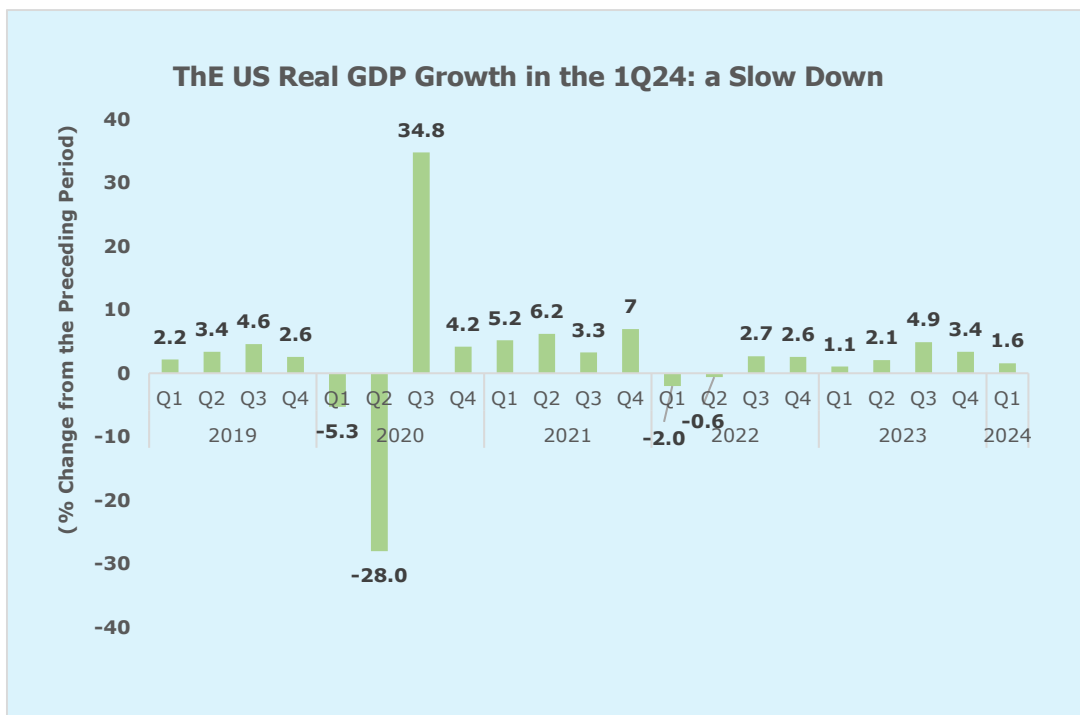
April 30, 2024

Contact Analyst: Dang Maulida

Disclaimer

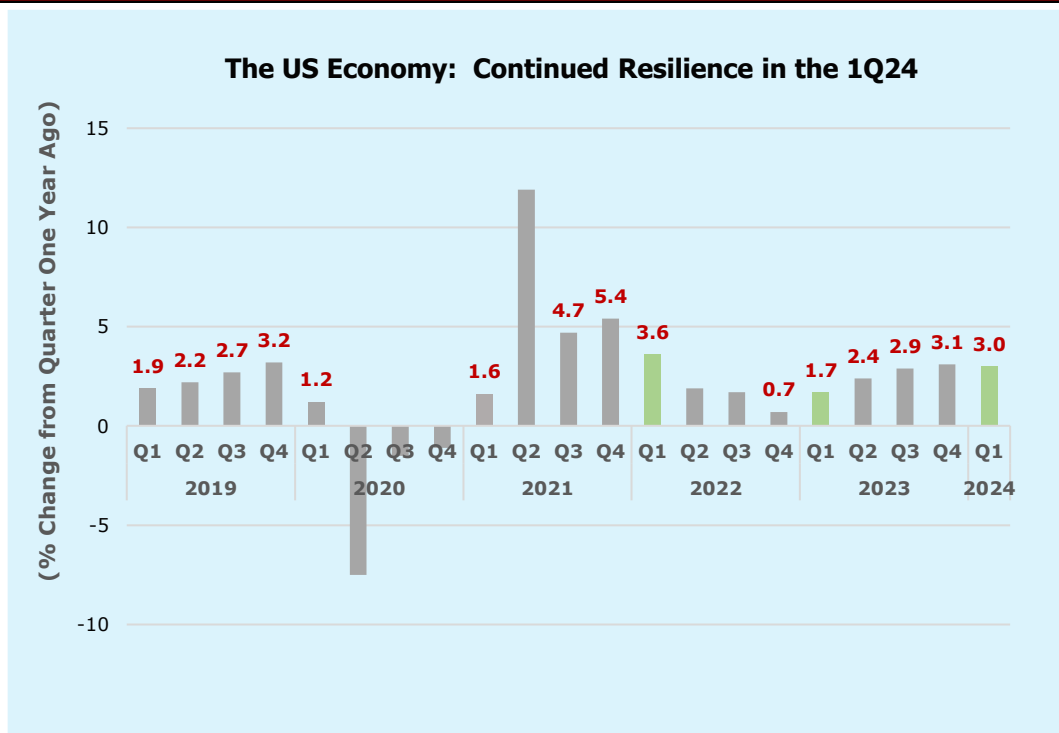
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 1: Real GDP Growth in the 1Q24 was Lower than Expected



Source: BEA, Analisa Saham Indonesia

Chart 2: Showing Resiliency on the Annual Basis

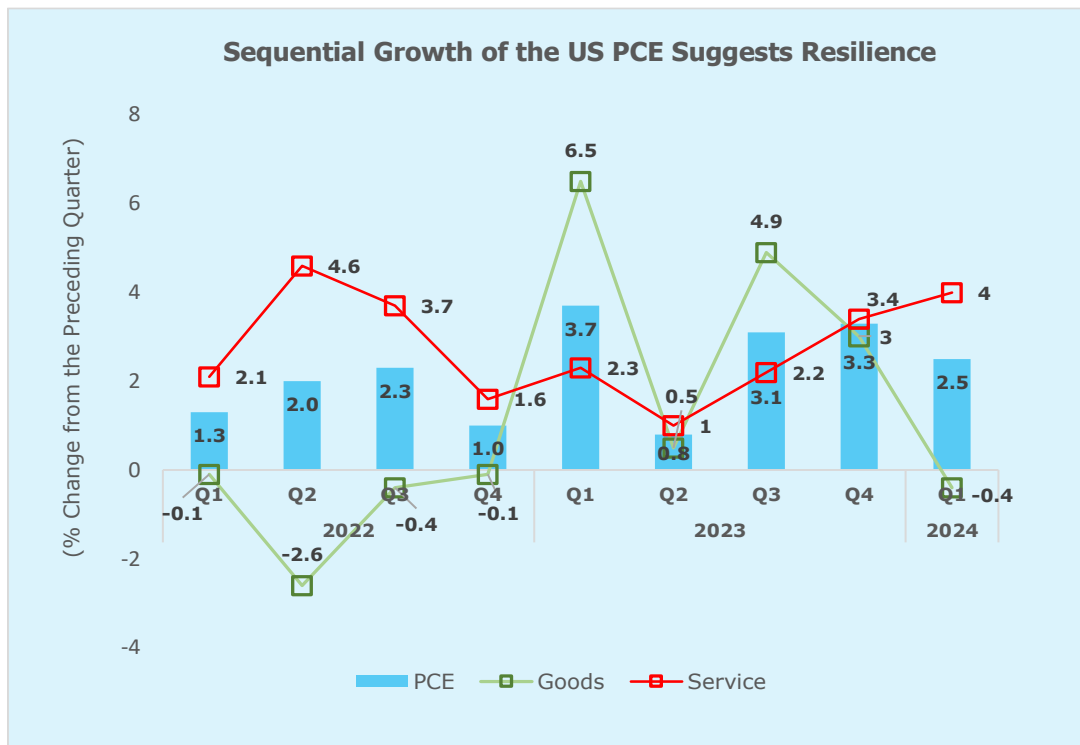


Source: BEA, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

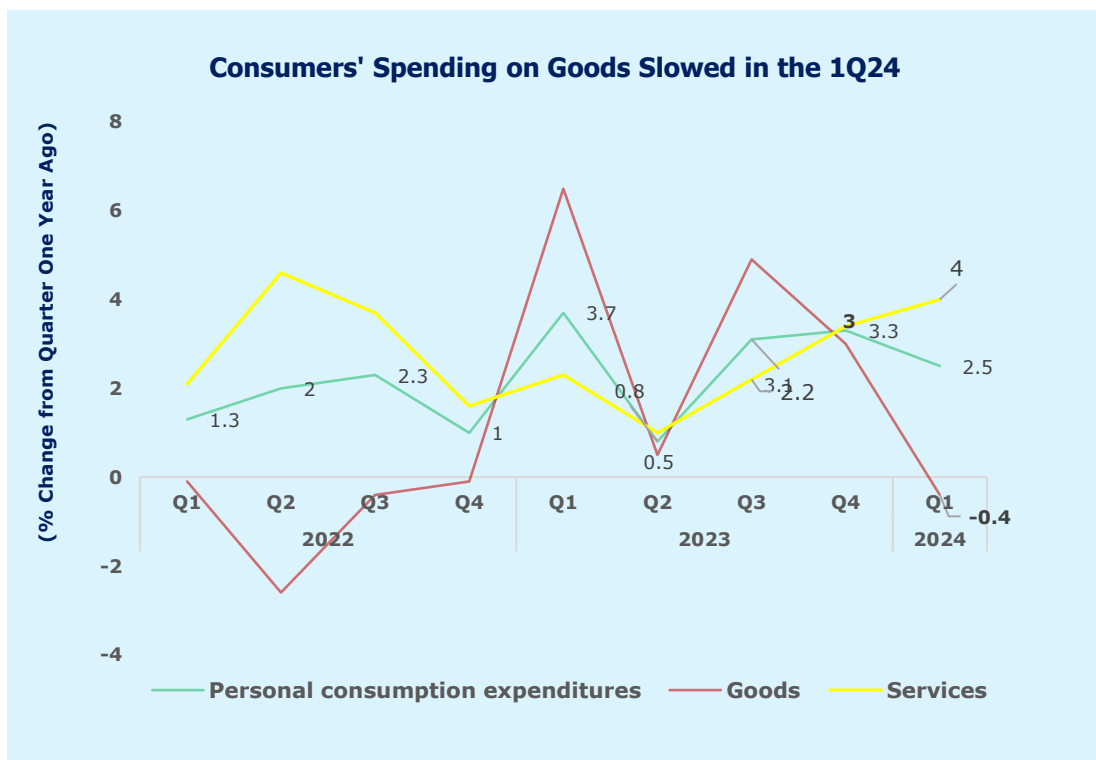
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 3: PCE Growth Rate at 2.5% QoQ was Lower than Consensus Estimate of 3%



Source: BEA, Analisa Saham Indonesia

Chart 4: Spending on Durable Goods Declined by 1.2%, Non-Durable Goods was Flat

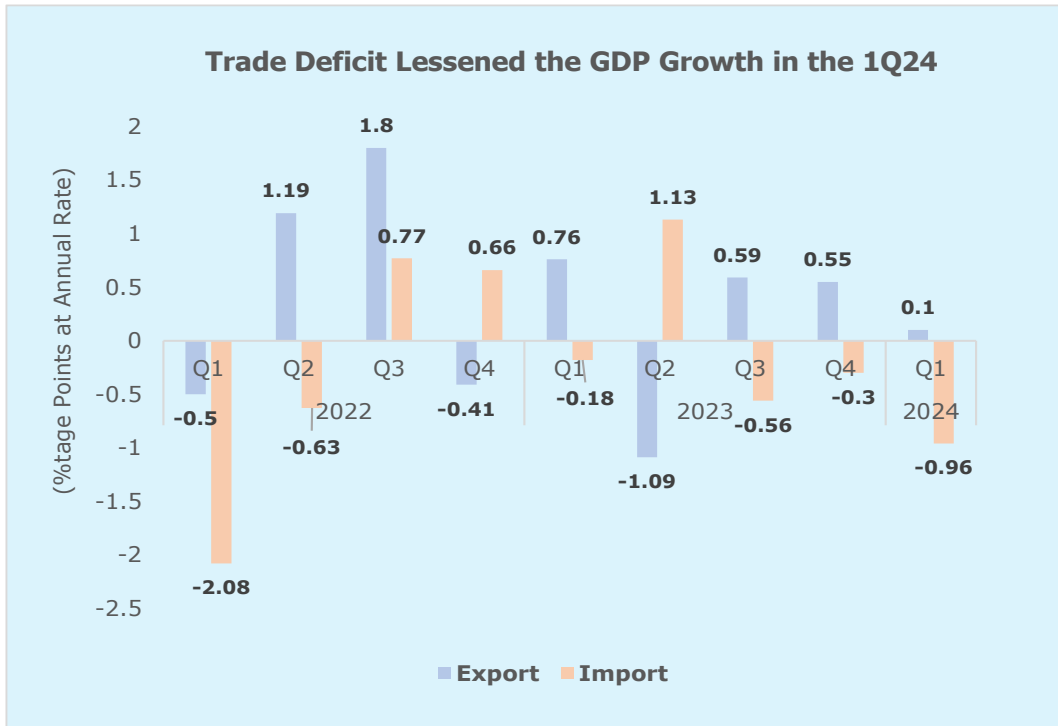


Source: BEA, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

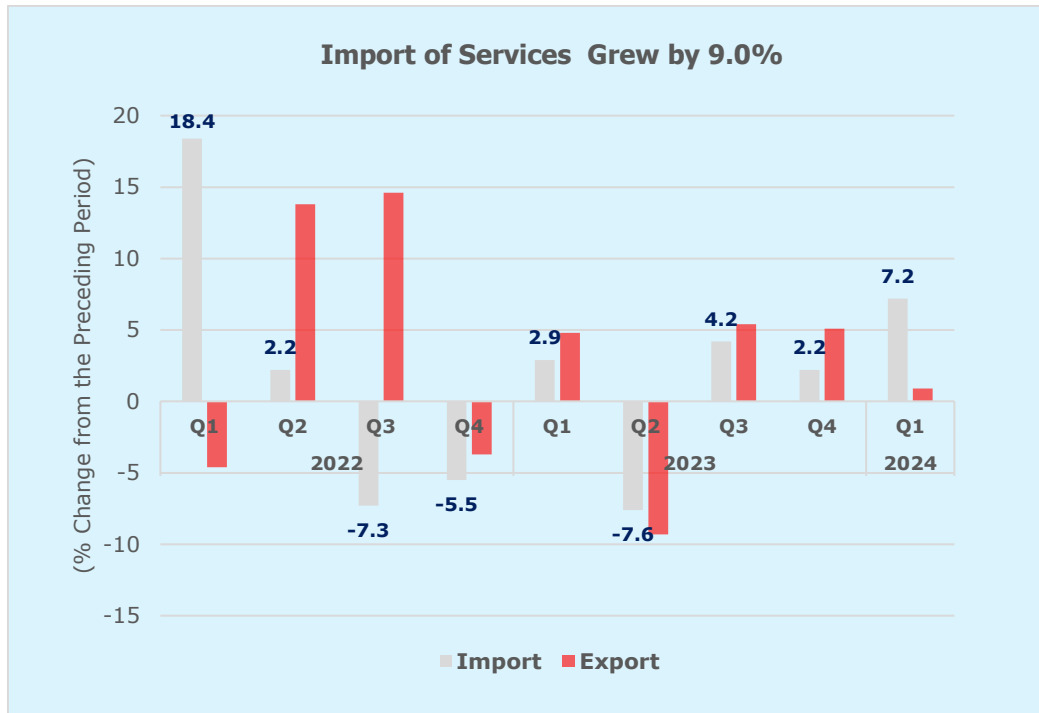
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 5: Net Impact of -0.86% tage Points to the Headline GDP



Source: BEA, Analisa Saham Indonesia

Chart 6: The Highest Jump of Total Import since the Second Quarter 2022

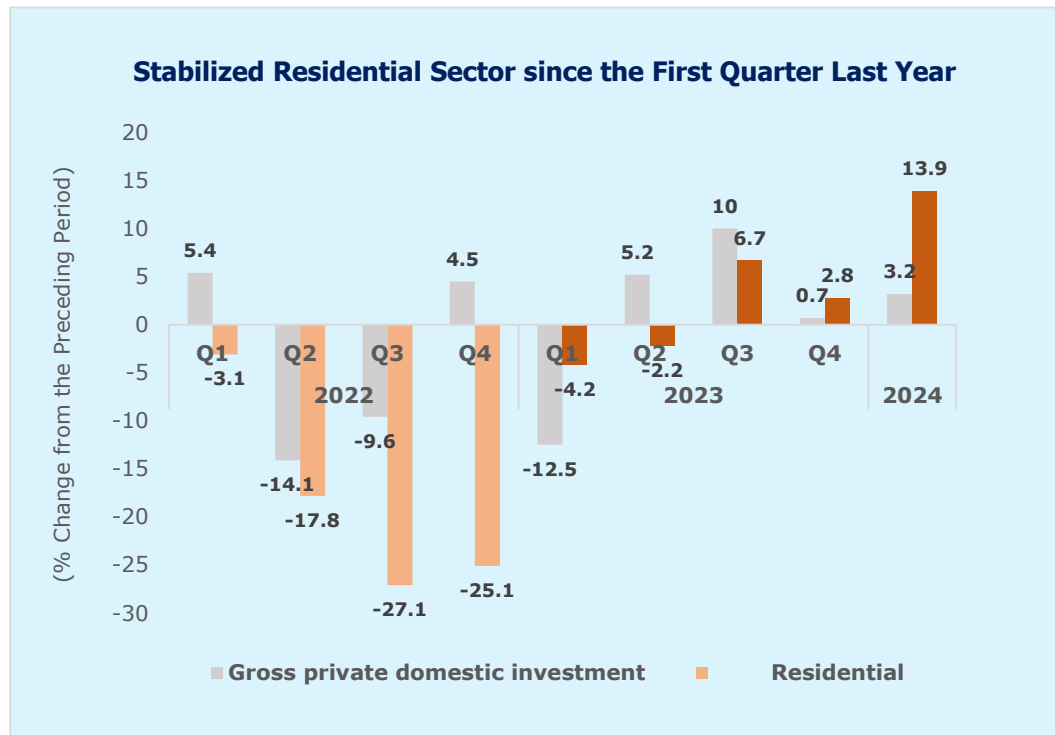


Source: BEA, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

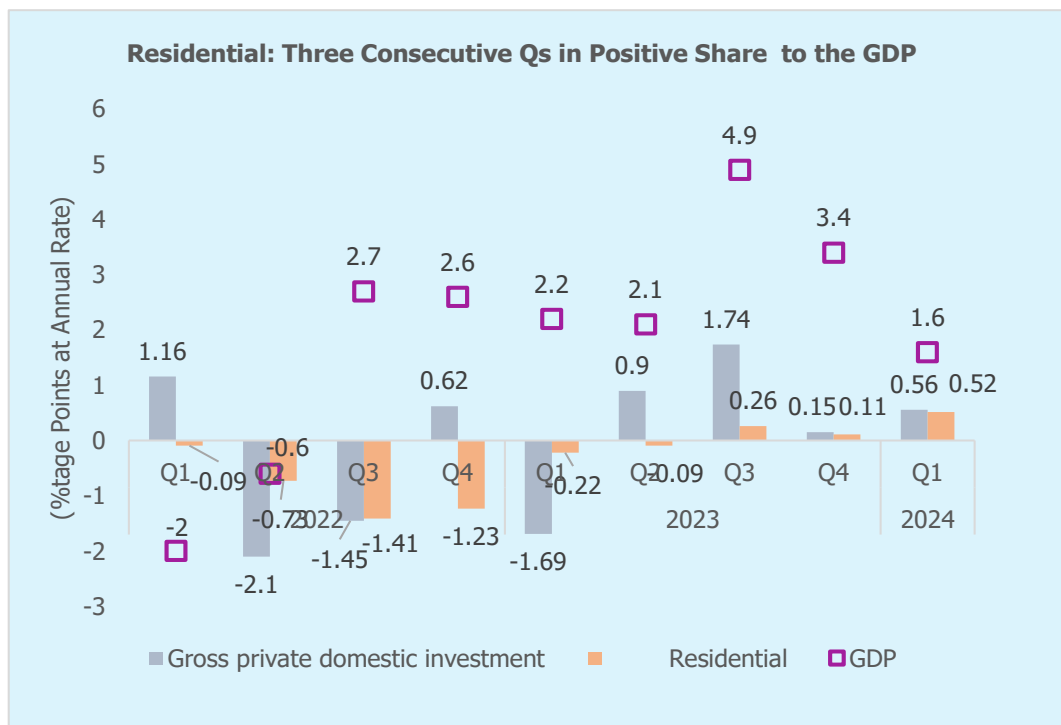
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 7: Gradually Reshaping for Supply of Affordable Housing



Source: BEA, Analisa Saham Indonesia

Chart 8: Share of Investment to GDP Spiked in the 1Q24



Source: BEA, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

The end of the report

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.